

ANALISIS KUNJUNGAN WISATA AIR TERJUN DAMAR WULAN DI DESA SUMBERSALAK KABUPATEN JEMBER

Faozen

Dosen Akademi Pariwisata Muhammadiyah Jember
Email: faozen@akparmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh terhadap kunjungan wisata. Populasi penelitian ini adalah para wisatawan yang berkunjung dengan sampel sebanyak 125 orang, penetapan sampel dengan metode *nonprobability sampling* dengan bentuk *quota accidental sampling*. Data dianalisis dengan regresi lineier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel uang saku, biaya perjalanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan, variabel fasilitas wisata memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan, variabel lama perjalanan, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh memiliki pengaruh negatif secara tidak signifikan. Variabel pengaruh uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh secara simultan berpengaruh secara signifikan

Kata kunci: uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh kunjungan wisata

I. PENDAHULUAN

Pariwisata salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai peran besar dalam membangun perekonomian sebuah negara. Menurut Yoeti (1997), adanya pariwisata sangat mendukung dari segi perolehan dana untuk penyelenggaraan negara dan memberikan dampak-dampak seperti: 1.) Meningkatkan produk dari hasil kerajinan tangan kesenian dan kebudayaan. 2.) Memberi kesempatan pada pasar produk industri kecil untuk memperluas pasarnya ke dunia internasional. 3.) Sebagai penambah pendapatan negara, bahkan dapat menjadi pengganti migas dalam menghasilkan devisa. 4.) Membantu perkembangan sektor-sektor lain karena terjadi keterkaitan dalam proses pemasaran dan pengembangannya. Ditinjau dari segi ekonomi kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Secara administratif wilayah Kabupaten Jember terbagi menjadi 31 kecamatan, terdiri dari 28 kecamatan dengan 225 desa dan 3 kecamatan dengan 22 kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tempurejo dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Kaliwates. Kabupaten Jember merupakan daerah yang tidak memiliki akar budaya asli karena penduduknya adalah pendatang yang mayoritas berasal dari suku Jawa dan Madura, mengingat daerah ini tergolong daerah yang mengalami perkembangan sangat pesat khususnya di bidang perdagangan, sehingga memberikan peluang bagi pedagang

untuk mencari penghidupan di daerah ini. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah Bahasa Jawa dan Madura. Masyarakat Madura lebih banyak menetap di bagian utara wilayah Jember, sedangkan di bagian selatan mayoritas adalah masyarakat bersuku Jawa. kebudayaan yang berkembang di Kabupaten Jember merupakan perpaduan budaya Jawa dan Madura, apa lagi PAD Kabupaten Jember Tahun 2008, PAD Kabupaten Jember dari sektor pariwisata hanya menyumbangkan Rp 2,5 Miliar, namun pada tahun 2014 sumbangan dari sektor pariwisata mampu menembus angka Rp 12 Miliar, dan dari jumlah total ini Rp 1,2 miliar dihasilkan dari restoran atau wisata kuliner (<http://www.beritasatu.com/>)

Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Menurut Nopirin (2000), teori permintaan menerangkan tentang hubungan antara berbagai kombinasi harga dan jumlah suatu barang yang ingin dan dapat dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga untuk suatu periode tertentu. Menurut McEachern (2000) permintaan pasar suatu sumber daya adalah penjumlahan seluruh permintaan atas berbagai kombinasi penggunaan sumber daya tersebut

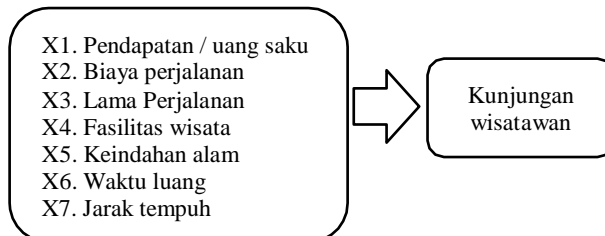
Spillane (1987) mengatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, dan lain-lain

Tujuan penelitian menganalisis pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di air terjun damar wulan Desa Sumbersalak Kabupaten Jember

II. KERANGKAN PEMIKIRAN

Penelitian ini dilakukan dengan suatu kerangka pemikiran sebagaimana terlihat dalam gambar 1

Gambar 1 Kerangka Konsep



Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran, maka ditetapkan beberapa hipotesis penelitian, antara lain H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan dan bersifat positif antara pendapatan atau uang saku rata-rata individu perbulan terhadap jumlah kunjungan wisata ke air terjun damar wulan. H2: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dan bersifat positif antara biaya perjalanan (*Travel Cost*) ke objek wisata lain terhadap jumlah kunjungan wisata ke air terjun damar wulan. H3: Diduga terdapat pengaruh signifikan dan bersifat negatif antara lama perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisata ke air terjun damar wulan. H4: Diduga terdapat pengaruh signifikan dan bersifat positif antara fasilitas- fasilitas di objek wisata terhadap jumlah kunjungan wisata ke air terjun damar wulan. H5: Diduga terdapat pengaruh signifikan dan bersifat positif antara keindahan alam air terjun damar wulan terhadap jumlah kunjungan wisata ke air terjun damar wulan. H6: Diduga terdapat pengaruh signifikan dan bersifat positif antara waktu luang terhadap jumlah kunjungan wisata ke air terjun damar wulan. H7: Diduga terdapat pengaruh signifikan dan bersifat negatif antara jarak tempuh air terjun damar wulan terhadap jumlah kunjungan wisata ke air terjun damar wulan

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksplanatif yang bertujuan untuk membuktikan hubungan antar variabel independen yaitu uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh dengan variabel dependen yaitu kunjungan wisata (Sugiyono, 2011)

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung / wisatawan air terjun damar wulan. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan bentuk *quota accidental sampling*, dimana sampling ini mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data yang dapat mewakili dari dimensi-dimensi populasi, berhubungan dengan topik yang sedang diteliti dan tidak mendasarkan pada strata atau daerah tertentu (Ferdianad, 2006).

Definisi Operasional Variabel Uang Saku / Pendapatan (X₁)

Pendapatan secara umum didefinisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan darah kehidupan dari perusahaan. Begitu pentingnya sangat sulit untuk mendefinisikan sebuah pendapatan sebagai unsur akuntansi pada diri sendiri. Pada umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan uang (moneter) Tuanakotta (2000) Yaitu pendapatan atau uang saku per bulan oleh pengunjung objek wisata air terjun damar wulan

Definisi Operasional Variabel Biaya Perjalanan (X₂)

Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan (Mulyadi, 2012), Biaya perjalanan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk mengunjungi kawasan wisata. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya retribusi masuk, biaya penginapan, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, serta biaya-biaya lain yang relevan.

Definisi Operasional Variabel Lama Perjalanan / Waktu (X₃)

Waktu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini, skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian, Lama perjalanan dari rumah pengunjung dengan objek wisata air terjun damar wulan. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan menit

Definisi Operasional Variabel Fasilitas Wisata (X₄)

Arikunto berpendapat, "Fasilitas" dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Jadi fasilitas adalah persepsi pengunjung terhadap fasilitas yang ada di objek wisata air terjun damar wulan

Definisi Operasional Variabel Keindahan Alam (X₅)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), keindahan diartikan

sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus benar atau elok. Variabel ini menunjukkan persepsi atas nilai keindahan alam air terjun damar wulan yang mempengaruhi wisatawan untuk datang ke air terjun damar wulan

Definisi Operasional Variabel Waktu Luang (X₆)

Sukadji (2000) melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk "bekerja"; mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu

Definisi Operasional Variabel Jarak Tempuh (X₇)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), jarak tempuh adalah jarak yang dapat ditempuh tanpa berhenti oleh kapal (pesawat, dan sebagainya) dengan sejumlah bahan bakar tertentu

Metode Mengumpulkan Data

Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner Oleh karena itu wawancara merupakan sebuah set pertanyaan yang diberikan kepada responden terpilih tentang hal yang berkaitan dengan maksud penelitian (Nazir, 2003)

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta dengan menggunakan regresi linier berganda, uji F, uji t, dan *cross tabulation* yang akan menggunakan SPSS for Windows Ver. 22.0.

Analisis deksriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam dan obyektif mengenai objek penelitian. Analisis deskriptif menggunakan alat ukur, yaitu mean. Analisis rata-rata/mean digunakan untuk mengetahui frekuensi rata-rata jawaban dari responden terhadap masing-masing pernyataan pada tiap total variabel maupun pada tiap dimensi dari variabel tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji ketepatan item-item pernyataan kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika korelasi product moment pearson menghasilkan nilai signifikansi (α) < 0,05 (Sugiyono, 2007).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kehandalan kuesioner dalam mengukur variabel penelitian dengan menghasilkan pengukuran yang konsisten. Teknik yang digunakan adalah uji Cronbach's Alpha. Item-item pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 (Ghozali, 2012).

Uji asumsi dalam penelitian ini meliputi uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Uji normalitas dilakukan untuk mendeteksi normalitas residual yang dihasilkan model regresi. Regresi yang baik mengansumsikan residual berdistribusi normal (Ghozali, 2012). Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. Regresi yang baik

mengansumsikan tidak ada multikolinieritas (Ghozali, 2012). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya ketidakhomogenan ragam antar residual. Regresi yang baik mengansumsikan tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Gujarati, 2003). Uji F Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, (Ghozali, 2005). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat Ferdinand (2002: 75) menjelaskan bahwa t_{hitung} identik dengan C.R (critical ratio) yang diuji dengan probabilitas p, dimana $p < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan dan jika $p > 0,05$ menunjukkan tidak signifikan

Metode cross tabulation dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasikan dan mengetahui korelasi antar dua variabel (Kuncoro, 2009). Apabila terdapat hubungan antar keduanya, maka terdapat tingkat ketergantungan yang saling mempengaruhi yaitu perubahan variabel yang satu ikut mempengaruhi perubahan pada variabel lain.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Air Terjun Damar Wulan terletak di Sumberslak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. berada di kaki gunung raung dengan ketinggian ± 1000 diatas permukaan laut dengan luas desa 6558,213 Ha. Damar wulan merupakan air terjun dengan konsep alami, di mana

pemandangan sekitar air terjun masih dikelilingi tumbuhan- tumbuhan besar, disisi luar lokasi air terjun pengelola menyediakan berbagai permainan kolan renang. pengelolaan Air Terjun damar wulan sendiri dikelola oleh masyarakat desa sendiri yang tergolong dalam kelompok desa yang menjadi ketua kelompok adalah kepala RT setempat

Pada awalnya lokasi yang Air Terjun Damar Wulan merupakan lokasi di mana masyarakat sekitar sering memanfaatkan sebagai tempat mencari makan ternak dan kayu bakar, sering berjalannya waktu pada tahun 2015 ada ide dari masyarakat untuk membuat wisata di desa Summersalak dan melihat potensi kekayaan alam desa Summersalak yaitu di dusun Salak yaitu sebuah air

terjun. Dilihat dari segi sumber daya alam yang masih alami dan prospek ekowisata yang bagus, membuat masyarakat tergerak ingin mengembangkan air terjun tersebut menjadi wisata alam, dan pada tanggal 7 januasi 2015 wisata alam Air Terjun Damar Wulan resmi dibuka oleh masyarakat. Pengelolaan air terjun diserahkan kelompok masyarakat masyarakat sekitar, salah satu slogan yang digunakan untuk menarik pengunjung adalah "litle niagara", tetapi hal ini tidak semulus yang direncanakan oleh masyarakat, justru apa yang di impikan oleh masyarakat sirnah

Dalam penelitian ini menjelaskan hasil uji valititas dan reliabilitas angket penelitian telah valid dan reliabel, sehingga data yang dihasilkan akurat

Tabel 1 Uji Validitas

variabel	item	Koefisien Korelasi	Ket	variabel	item	Koefisien Korelasi	Ket
uang saku X ₁	X _{1.1}	0,431	Valid	Fasilitas Wisata X ₄	X _{4.1}	0,366	Valid
	X _{1.2}	0,458	Valid		X _{4.2}	0,464	Valid
	X _{1.3}	0,376	Valid		X _{4.3}	0,375	Valid
	X _{1.4}	0,435	Valid		X _{4.4}	0,486	Valid
	X _{1.5}	0,313	Valid		X _{4.5}	0,343	Valid
	X _{1.6}	0,424	Valid		X _{4.6}	0,420	Valid
	X _{1.7}	0,454	Valid		X _{4.7}	0,509	Valid
	X _{1.8}	0,433	Valid	Keindahan Alam X ₅	X _{5.1}	0,588	Valid
Biaya Perjalanan X ₂	X _{2.1}	0,442	Valid		X _{5.2}	0,668	Valid
	X _{2.2}	0,672	Valid		X _{5.3}	0,449	Valid
	X _{2.3}	0,392	Valid		X _{5.4}	0,537	Valid
	X _{2.4}	0,447	Valid		X _{5.5}	0,267	Valid
	X _{2.5}	0,450	Valid		X _{5.6}	0,598	Valid
	X _{2.6}	0,480	Valid	Waktu Luang X ₆	X _{6.1}	0,560	Valid
	X _{2.7}	0,271	Valid		X _{6.2}	0,750	Valid
	X _{2.8}	0,672	Valid		X _{6.3}	0,643	Valid
Lama Perjalanan X ₃	X _{2.9}	0,255	Valid	Jarak Tempuh X ₇	X _{7.1}	0,780	Valid
	X _{2.10}	0,400	Valid		X _{7.2}	0,814	Valid
	X _{3.1}	0,728	Valid		X _{7.3}	0,667	Valid
	X _{3.2}	0,807	Valid	Kunjungan Wisatawan Y	Y ₁	0,572	Valid
	X _{3.3}	0,740	Valid		Y ₂	0,649	Valid
					Y ₃	0,633	Valid

Y ₄	0,452	Valid	Y ₅	0,596	Valid
Dari tabel 1 diatas, dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel waktu luang pada $\alpha = 0,05$ berstatus valid, sehingga keseluruhan skor indikator-indikator tersebut data memberikan representasi yang baik. Uji reliabilitas dalam			penelitian ini dilakukan dengan <i>Cronbach Alpha</i> (α). Instrumen dikatakan reliable apabila memiliki nilai <i>Cronbach Alpha</i> (α) > 0.1743. hasil reliabilitas disajikan pada tabel berikut.		

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Ket
Uang Saku (X1)	0,283	Reliabel
Biaya Perjalanan (X2)	0,553	Reliabel
Lama Perjalanan (X3)	0,605	Reliabel
Fasilitas Wisata (X4)	0,215	Reliabel
Keindahan alam (X5)	0,481	Reliabel
Waktu Luang (X6)	0,335	Reliabel
Jarak Tempuh (X7)	0,592	Reliabel
Kunjungan Wisatawan (Y)	0,499	Reliabel

Pada analisis deskriptif akan dijelaskan gambaran profil responden penelitian serta jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian

Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Umur

Usia	Jumlah	Persentase (%)
<20 TH	41	33
20-30 TH	51	41
30-40 TH	24	19
40-50 TH	9	7
>50 TH	0	0
Jumlah	125	100

Tabel 3 di atas menjelaskan usia responden penelitian, responden berusia antara <20 tahun sebesar 33% atau sebanyak 41 orang, usia antara 20-30 tahun sebesar 41% atau sebanyak 51 orang, usia antara 30-40 tahun sebesar 19% atau sebanyak 24 orang, usia antara

40-50 tahun sebesar 7% atau sebanyak 9 orang, usia antara > 50 tahun tidak ada. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa responden dengan usia yang paling banyak adalah yang berusia antara 20 – 30 tahun

Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Status Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	1	1
SMP	6	5
SMA	57	46
D3/S1	61	49
S2	0	0
S3	0	0
Jumlah	125	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD yaitu sebanyak 1 orang atau 1%, jumlah responden yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 6 orang atau 5%, jumlah responden yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 57 orang atau 46% dari jumlah responden,

jumlah responden yang pendidikan D3/S1 yaitu sebanyak 61 orang atau 49%, sedangkan yang berpendidikan S2 dan S3 tidak ada. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa responden dengan berpendidikan D3/S1 yang paling banyak sebanyak 61 orang baru disusul berpendidikan SMA sebanyak 57 orang

Tabel 5 Distribusi Responden Menurut Status Menikah

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Menikah	32	26
Tidak Menikah	93	74
Jumlah	125	100

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang sudah menikah yaitu sebanyak 32 orang atau 26%, jumlah responden yang belum menikah yaitu sebanyak 93 orang atau

74%. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak adalah yang belum menikah sebanyak 93 orang.

Tabel 6 Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
PNS/TNI/POLRI	0	0
Wiraswasta	10	8
Petani	14	11
Pegawai Swasta	16	13
Mahasiswa/Pelajar	85	68
dll	0	0
Jumlah	125	100

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI yaitu sebanyak 0 orang atau 0%, jumlah

responden yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 10 orang atau 8%, jumlah responden yang bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 14 orang

atau 11% dari jumlah responden, jumlah responden yang bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 16 orang atau 13%, sedangkan yang bekerja sebagai mahasiswa/pelajar yaitu sebanyak 85

orang atau 68%. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai mahasiswa/pelajar yang paling banyak sebanyak 85 orang

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Item Variabel Uang Saku (X₁)

Variabel Uang Saku	Nilai Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Butir 1	0	0	0	0	21	16,8	83	66,4	21	16,8
Butir 2	0	0	6	4,8	38	30,4	61	48,8	20	16
Butir 3	0	0	23	18,4	29	23,2	61	48,8	12	9,6
Butir 4	0	0	15	12	49	39,2	54	43,2	7	5,6
Butir 5	0	0	7	5,6	15	12	70	56	33	26,4
Butir 6	0	0	2	1,6	33	26,4	80	64	10	8
Butir 7	0	0	2	1,6	42	33,6	66	52,8	15	12
Butir 8	0	0	0	0	14	11,2	81	64,8	30	24

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Item Variabel Biaya Perjalanan (X₂)

Var Biaya Perjalar nan	Nilai Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Butir 1	0	0	12	9,6	40	32	59	47,2	14	11,2
Butir 2	0	0	0	0	47	37,6	58	46,4	20	16
Butir 3	0	0	0	0	33	26,4	84	67,2	8	6,4
Butir 4	0	0	0	0	21	16,8	83	66,4	21	16,8
Butir 5	0	0	6	4,8	38	30,4	61	48,8	20	16
Butir 6	0	0	23	18,4	29	23,2	61	48,8	12	9,6
Butir 7	0	0	15	12	49	39,2	54	43,2	7	5,6
Butir 8	0	0	0	0	47	37,6	58	46,4	20	16
Butir 9	0	0	2	1,6	33	26,4	80	64	10	8
Butir 10	0	0	2	1,6	42	33,6	66	52,8	15	12

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Item Variabel Lama Perjalanan (X₃)

Variabel Lama Perjalanan	Nilai Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Butir 1	0	0	0	0	21	16,8	82	65,6	22	17,6
Butir 2	0	0	14	11,2	40	32	51	40,8	20	16
Butir 3	0	0	0	0	11	8,8	85	68	29	23,2

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Item Variabel Fasilitas Wisata (X₄)

Variabel Fasilitas Wisata	Nilai Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Butir 1	0	0	0	0	21	16,8	83	66,4	21	16,8
Butir 2	0	0	6	4,8	38	30,4	61	48,8	20	16
Butir 3	0	0	23	18,4	29	23,2	61	48,8	12	9,6
Butir 4	0	0	15	12	49	39,2	54	43,2	7	5,6
Butir 5	0	0	7	5,6	15	12	70	56	33	26,4
Butir 6	0	0	2	1,6	33	26,4	80	64	10	8
Butir 7	0	0	2	1,6	42	33,6	66	52,8	15	12

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Item Variabel Keindahan Alam (X₅)

Variabel Keindahan Alam	Nilai Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Butir 1	0	0	12	9,6	40	32	59	47,2	14	11,2
Butir 2	0	0	0	0	47	37,6	58	46,4	20	16
Butir 3	0	0	0	0	33	26,4	84	67,2	8	6,4
Butir 4	0	0	4	3,2	51	40,8	58	46,4	12	9,6
Butir 5	0	0	0	0	38	30,4	80	64	7	5,6
Butir 6	0	0	6	4,8	14	11,2	66	52,8	39	31,2

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Item Variabel Waktu Luang (X₆)

Variabel Waktu Luang	Nilai Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Butir 1	0	0	3	2,4	3	2,4	69	55,2	50	40
Butir 2	0	0	15	12	40	32	62	49,6	8	6,4
Butir 3	0	0	16	12,8	36	28,8	70	56	3	2,4

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Item Variabel Jarak Tempuh (X₇)

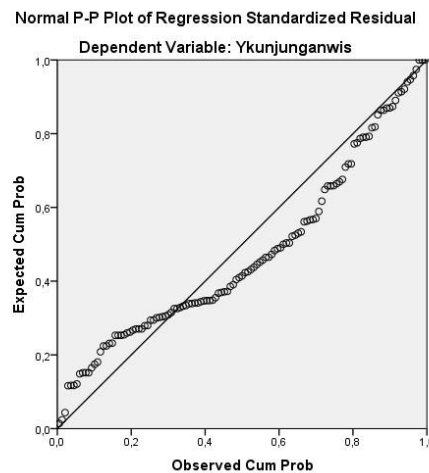
Variabel Jarak Tempuh	Nilai Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Butir 1	0	0	0	0	22	17,6	81	64,8	22	17,6
Butir 2	3	2,4	13	10,3	40	32	50	40	19	15,2
Butir 3	0	0	0	0	12	9,6	83	66,4	30	24

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Item Variabel Kunjungan Wisatawan (Y)

Variabel Kunjungan Wisatawan	Nilai Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Butir 1	0	0	0	0	22	17,6	78	62,4	0	0
Butir 2									12	12
Butir 3									23,2	23,2
Butir 4									16,8	16,8
Butir 5									26,4	26,4

Pendeteksian n dilakukan dengan n plot. Jika titik-titik probability plot terkun lurus, maka disimpull regresi berdistribusi

Gambar



ty Plot

Dari Gambar 2 diketahui bahwa titik-titik ter- kumpul di sekitar garis lurus, sehingga disimpulkan residual model regresi mengikuti distribusi normal

Multikolinearitas berarti menunjukkan terjadinya interkorelasi antar variabel bebas dimana menunjukkan adanya hubungan linier

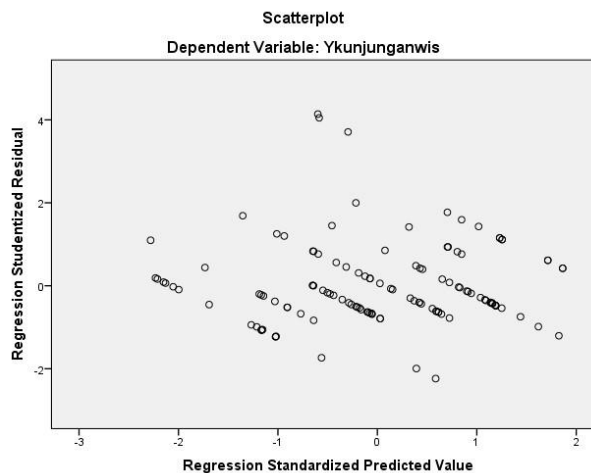
yang signifikan atau mendekati signifikan. Apabila koefisien korelasi (*critical value*), maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi *multikolinieritas* dapat dilihat hasil dai nilai *variance inflation faktor* (VIF) sebagaimana yang terdapat pada lampiran SPSS. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinieritas

Tabel 15 Nilai VIF Kunjungan Wisatawan

No	Variabel	VIF
1.	X1uangsak	22,983
2.	X2biayajalan	9,695
3.	X3lamajalan	1,063
4.	X4fasilitaswis	25,689
6.	X5keindahan	5,733
6.	X6waktuluang	1,246

Berdasarkan ta
hasil perhitungan
menunjukkkan diba
x2, x3, x5, x6, x7,
terjadi multikolinier
besas pada penelitia
dan x4 terjadi multik

Uji heterosl
diketahui dari grafil



Gambar 3

ya pola tertentu dari
erdasarkan scaterplot
wa sebaran data
terpencar di sekitar
tampak adanya pola
sebaran data tersebut.
an persamaan regresi
ng ada bebas dari

bawah ini :

Dari nilai *unstandardized coefficient* (B) yang dihasilkan analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 1,226 + 1,313X_1 + 0,728X_2 + (-0,010X_3) + (-1,127X_4) + (-0,033X_5) + (-0,097X_6) + (-0,048X_7)$$

Nilai konstanta 1,226, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas pada uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang,

jarak tempuh maka nilai kunjungan wisatawan sebesar 1,226;

Nilai koefisien 1,313 pada uang saku, menunjukkan bahwa setiap kenaikan uang saku 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar 1.313, dan sebaliknya;

Nilai koefisien 0,728 pada biaya perjalanan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan biaya perjalanan 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar 0,728, dan sebaliknya; Nilai koefisien -0.010 pada lama perjalanan,

menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan lama perjalanan 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar -0,010, dan sebaliknya.

Nilai koefisien -1,127 pada fasilitas wisata, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan fasilitas wisata 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar -1,127, dan sebaliknya. Nilai koefisien -0,033 pada keindahan alam, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan keindahan alam 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar -0,033, dan sebaliknya. Nilai koefisien -0,097 pada waktu luang, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan waktu luang 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar -0,097, dan sebaliknya. Nilai koefisien -0,048 pada jarak tempuh, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan jarak tempuh 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar -0,048, dan sebaliknya.

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh terhadap variabel *dependen* yaitu kunjungan wisatawan secara

simultan. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) df1 atau $8-1 = 7$, dan df2 $n-k-1$ atau $125-7-1 = 117$. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,644 > 2,09$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel 1 uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan air terjun Damar Wulang di desa Summersalak Kecamatan Ledokombo

Uji t Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi, $5\% : 2 = 2,5\%$), dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $125-7-1 = 117$. Hasil analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh uang saku, biaya perjalanan, lama perjalanan, fasilitas wisata, keindahan alam, waktu luang, jarak tempuh terhadap variabel *dependen* yaitu kunjungan wisatawan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 16 Nilai Koefisien Uji Lenear Berganda

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y <---	X1	1,313	,362	3,623	,000	signifikan
Y <---	X2	,728	,216	3,370	,001	signifikan
Y <---	X3	-,010	,044	-,218	,828	tidak signifikan
Y <---	X4	-1,127	,364	-3,094	,002	signifikan
Y <---	X5	-,033	,146	-,227	,821	tidak signifikan
Y <---	X6	-,097	,052	-1,864	,065	tidak signifikan
Y <---	X7	-,048	,044	-1,108	,270	tidak signifikan

Variabel uang saku (X_1) memiliki nilai $t \ 3,623 > 2,028$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

yang berarti secara parsial variabel uang saku berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan air terjun Damar

Wulang di desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel uang saku maka akan meningkatkan kunjungan wisatawan;

Variabel biaya perjalanan (X_2) memiliki nilai t $3,370 > 2,028$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan air terjun Damar Wulang di desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel biaya perjalanan maka akan meningkatkan kunjungan wisatawan;

Variabel lama perjalanan (X_3) memiliki nilai t $-0,218 > 2,028$ dan signifikansi $0,828 < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan air terjun Damar Wulang di desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo. t_{hitung} negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel lama perjalanan maka akan mengurangi kunjungan wisatawan;

Variabel fasilitas wisata (X_4) memiliki nilai t $-9,094 > 2,028$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel lama perjalanan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan air terjun Damar Wulang di desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo. t_{hitung} negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel fasilitas wisata maka akan mengurangi kunjungan wisatawan;

Variabel keindahan alam (X_5) memiliki nilai t $-0,227 > 2,028$ dan signifikansi $0,821 < 0,05$, maka H_a ditolak

dan H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel keindahan alam tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan air terjun Damar Wulang di desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo. t_{hitung} negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel keindahan alam maka akan mengurangi kunjungan wisatawan;

Variabel waktu luang (X_6) memiliki nilai t $-1,846 > 2,028$ dan tidak signifikansi $0,065 < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel waktu luang tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan air terjun Damar Wulang di desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo. t_{hitung} negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel waktu luang maka akan mengurangi kunjungan wisatawan;

Variabel jarak tempuh (X_7) memiliki nilai t $-1,108 > 2,028$ dan signifikansi $0,270 < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel jarak tempuh tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan air terjun Damar Wulang di desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo. t_{hitung} negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel jarak tempuh maka akan mengurangi kunjungan wisatawan;

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Koefisien Determinasi , x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7 Terhadap Y
Model Summary^b

R	R Square (R ²)	Adjusted R Square
,759 ^a	,575	,550

Sumber: Data Diolah Lampiran 3 hal 27
Pengaruh e1 (variabel selain , x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7 terhadap Y)

$$= \sqrt{1 - R^2}$$

$$= \sqrt{1 - 0,575}$$

$$= \sqrt{0,425}$$

$$= 0,652 \text{ atau } 65,2\%$$

Hasil perhitungan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R² total diperoleh nilai sebesar 0, 652. Hal ini berarti 65,2% variasi variabel kunjungan wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel uang saku, biaya perjalanan, fasilitas wisata, waktu luang, lama perjalanan, keindahan alam, jarak tempuh sedangkan sisanya sebesar 34,8% diterangkan oleh variabel lain dan error yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut Nilai signifikan pengujian variabel uang saku (X1) memiliki nilai t 3,623 > 2,028 dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel uang saku berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan

Nilai signifikan pengujian variabel biaya perjalanan (X2) memiliki nilai t 3,370 > 2,028 dan signifikansi 0,001 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Nilai signifikan pengujian variabel lama perjalanan (X3) memiliki nilai t -0,218 > 2,028 dan signifikansi 0,828 < 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang berarti secara parsial variabel lama perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan

Nilai signifikan pengujian variabel fasilitas wisata (X4) memiliki nilai t -9,094 > 2,028 dan signifikansi 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel lama perjalanan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Nilai signifikan pengujian variabel keindahan alam (X5) memiliki nilai t -0,227 > 2,028 dan signifikansi 0,821 < 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang berarti secara parsial variabel keindahan alam tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan

Nilai signifikan pengujian variabel waktu luang (X6) memiliki nilai t -1,846 > 2,028 dan tidak signifikansi 0,065 < 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang berarti secara parsial variabel waktu luang tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Nilai signifikan pengujian variabel jarak tempuh (X7) memiliki nilai t -1,108 > 2,028 dan signifikansi 0,270 < 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang berarti secara parsial variabel jarak tempuh tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan

DAFTAR REFERESI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian- Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Akrom, Mk, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal, Tesis Undip [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/43522/1/10_Khasani.Pdf](http://Eprints.Undip.Ac.Id/43522/1/10_Khasani.Pdf) Diakses Tanggal 22 Agustus 2016
- Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Baskoro Dwi Hary Dan Y. Bagio Mudakir, 2013, Analisis Kunjungan Objek Wisata Lawang Sewu Di Kota Semarang, Diponegoro Jurnal Of Economics, Vol.2 No.4 Hl 1-9
- Ferdinand, Augusty. 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan

- Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta
- Lundberg, Donald E dkk. 1997. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Muallim, Nur Alif, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Maros (Studi Kasus Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung)*, [Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Handle/123456789/14768](http://Repository.Unhas.Ac.Id/Handle/123456789/14768) Di Akses Tanggal 22 Agustus 2016
- McEachern, William. 2000, *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Nopirin.
2000. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Edisi ke 1. Cetakan Kesepuluh. BPFE UGM. Yogyakarta
- Nazir, Moh, 2003, *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Pendit, I Nyoman, S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Salma, Irma Afia Dan Indah Susilowati, 2004, *Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost*, *Dinamika Pembangunan* Vol.1 No.2 Hl 153-165
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. PT.Rajagrafindo Persada : Jakarta
- Sukirno, Sadono, 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Penerbit Raja Grafindo, Jakarta
- Sugiyono. 2007. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Spillane, James J. 1987, *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*, Kanisius, Yogyakarta
- Sinclair, M.T., dan Stabler, M., 1997. *The Economics of Tourism*, Routledge, London
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Suwantoro, G. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sukadji, Soetarlinah. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi)*. Depok : Universitas Indonesia.
- Tuanakotta, Theodorus M., 2000, *Teori Akuntansi*; Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Wiyasa, Bratawidjaja Thomas. 1997. *Korespondensi Bisnis*. Surabaya: PT. Pustaka Binatan Presindo
- Yoeti, Oka A. 1997, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita. Jakarta
- Yoeti, Oka A. 2008, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita. Jakarta
- <http://www.beritasatu.com/ekonomi/20488-8-karnaval-jember-dongkrak-perekonomian-daerah.html>